

INTISARI

SESILIA YOHANA S HERA, 2025, ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PASIEN DIABATES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI ULKUS DIABETIKUM MENGGUNAKAN METODE GYSSENS DI RSUD BUNG KARNO KOTA SURAKARTA, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc dan apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc

Diabetes mellitus merupakan masalah kesehatan global dengan prevalensi yang terus meningkat, termasuk di Indonesia. Salah satu komplikasi DM adalah ulkus diabetikum yang berisiko tinggi menyebabkan amputasi dan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik demografi pasien berdasarkan usia, jenis kelamin, lama rawat inap, pengobatan pasien, dan analisis penggunaan antibiotik pada pengobatan ulkus diabetikum dengan metode *Gyssens* di RSUD Bung Karno Kota Surakarta.

Penelitian ini merupakan studi non-eksperimental deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan data diperoleh dari rekam medik pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis berdasarkan metode *Gyssens*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien paling banyak berjenis kelamin perempuan (56,36%) dengan rentang usia terbanyak 51–60 tahun (40%) dan lama rawat inap terbanyak 4 hari (36,36%). Antibiotik yang paling banyak digunakan secara tunggal adalah seftriakson (45,45%), sedangkan kombinasi terbanyak adalah seftriakson dan metronidazol (38,18%). Hasil kajian rasionalitas metode *Gyssens* diperoleh kategori 0 sebesar 45,45%, kategori II B sebesar 27,27%, kategori III A sebesar 9,09%, kategori III B sebesar 1,82%, kategori IV A sebesar 12,73%, dan kategori IV B sebesar 3,64%.

Kata Kunci : Antibiotik, Diabetes mellitus, Metode *Gyssens*, Rasionalitas, Ulkus diabetikum

ABSTRAK

SESILIA YOHANA S HERA, 2025, ANALYSIS OF ANTIBIOTIC USE IN DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH DIABETIC ULCER COMPLICATIONS USING THE GYSSSENS METHOD AT BUNG KARNO HOSPITAL, SURAKARTA CITY, THESIS, BACHELOR OF PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Supervised by Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc and apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc

Diabetes mellitus is a global health problem with an increasing prevalence, including in Indonesia. One of the complications of DM is diabetic ulcer, which has a high risk of causing amputation and death. This study aims to determine the demographic characteristics of patients based on age, gender, length of hospital stay, patient treatment, and analysis of antibiotic use in the treatment of diabetic ulcers using the Gyssens method at Bung Karno Regional Public Hospital, Surakarta City.

This study employed a non-experimental descriptive design with a retrospective approach. The sampling technique used was *purposive sampling*, with data collected from patient medical records meeting the inclusion and exclusion criteria. Data analysis was conducted using the Gyssens method.

The results showed that the majority of patients were female (56.36%), aged 51–60 years (40%), with a length of stay of 4 days (36.36%). The most commonly used single antibiotic was ceftriaxone (45.45%), and the most frequent combination was ceftriaxone with metronidazole (38.18%). The results of the rationality analysis using the Gyssens method obtained category 0 at 45.45%, category II B at 27.27%, category III A at 9.09%, category III B at 1.82%, category IV A at 12.73%, and category IV B at 3.64%.

Keywords: *Antibiotics, Diabetes mellitus, Diabetic ulcer, Gyssens method, Rationality*